



I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki sumber daya lautan yang luas. Sumber daya laut yang dapat dimanfaatkan serta memiliki potensi yang besar adalah budidaya komoditas ikan laut. Budidaya laut merupakan salah satu teknik pemanfaatan kawasan pantai dan laut untuk memproduksi berbagai komoditas perikanan secara berkelanjutan, bahkan menjadi harapan pertumbuhan ekonomi di masa mendatang. Salah satu komoditas unggul yang memiliki prospek bagus untuk dikembangkan adalah ikan kakap putih *Lates calcarifer*.

Budidaya ikan kakap putih terdiri dari dua jenis kegiatan yaitu pembenihan dan pembesaran. Kegiatan pembenihan dilakukan untuk menghasilkan benih ikan mulai dari pemijahan induk, penetasan telur, pemeliharaan larva, hingga menghasilkan benih yang siap dijual. Kegiatan pembesaran dilakukan untuk menghasilkan komoditas ikan dengan ukuran konsumsi yang dimulai dari pemeliharaan benih hingga menghasilkan ikan yang siap dikonsumsi atau dijual (Efendi 2004).

Ikan kakap putih (*Lates calcarifer*) adalah salah satu ikan ekonomis penting yang berpotensi untuk dibudidayakan karena pertumbuhannya relatif cepat, mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan budidaya, dan mempunyai pangsa pasar yang cukup besar baik untuk kebutuhan domestik ataupun ekspor. Data permintaan dari budidaya ikan kakap putih yaitu sebesar 522.267 ton sedangkan data produksi sebesar 492.267 ton (KKP 2019). Jakarta setiap bulan membutuhkan sekitar 70 ton ikan kakap (ikan kakap putih dan ikan kakap merah) dan Bali membutuhkan sekitar 30 ton per bulan. Luar negeri seperti Singapura membutuhkan ikan kakap hidup dan segar sekitar 60 ribu ton per tahun, sedangkan Hongkong membutuhkan sekitar 250 ribu ton per tahun. Ekspor ikan kakap Indonesia ke Singapura baru mencapai 3000 ton per tahun ikan kakap segar dan 80 ton per tahun ikan kakap hidup (KKP 2012).

Saat ini, ikan kakap telah menjadi salah satu produk utama perikanan karena permintaannya di pasar internasional yang relatif lebih tinggi. Negara pengimpor utama ikan kakap putih meliputi Italia, Spanyol, dan Perancis. Pada tahun 2005, impor kakap Italia sekitar 8.416 ton, impor Spanyol 4.080 ton dan impor Perancis sekitar 1.797 ton. Selain Italia, Spanyol, dan Perancis, Amerika Serikat juga melakukan impor kakap dalam bentuk segar dan beku. Impor ikan kakap Amerika Serikat pada tahun 2003 sekitar 16.501 ton, 2004 sekitar 16.081 ton, tahun 2005 sekitar 18.572 ton, tahun 2006 sekitar 17.745 ton, dan tahun 2007 sekitar 19.091 ton (Anonim 2009).

Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut (BPPBL) Lampung merupakan suatu instansi yang bergerak dibidang pembenihan dan pembesaran beberapa jenis komoditas laut, salah satunya yaitu ikan kakap putih (*Lates calcarifer*). Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut (BPPBL) Lampung sebagai salah satu penghasil telur dan benih kakap putih yang mempunyai peran dalam pengembangan teknologi pembenihan dan penyebaran informasi budidaya kakap putih. Selain itu, BPPBL Lampung juga sebagai sentra produksi telur dan benih kakap putih yang berkualitas dan kuantitasnya berkesinambungan. BPPBL Lampung selain sebagai balai

budidaya perikanan, juga sering dijadikan tempat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan untuk setiap mahasiswa di Program Studi Teknologi Produksi dan Manajemen Perikanan Budidaya Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Selain itu, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan untuk menambah ilmu dan pengetahuan serta pengalaman secara langsung di lapangan terkait dengan budidaya ikan kakap putih (*Lates calcarifer*).

1.2. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pembesaran ikan kakap putih di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung adalah:

Mahasiswa mampu mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kakap putih secara langsung di lokasi PKL

Mahasiswa dapat menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kakap putih di lokasi PKL

Mahasiswa dapat mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kakap putih di lokasi PKL.

Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kakap putih di lokasi PKL



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies